

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Obyek dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel yang diteliti adalah variabel Kecukupan Modal sebagai X_1 , variabel Kualitas Aset sebagai X_2 , dan variabel Profitabilitas sebagai Y. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah PT. Bank BRI Syariah.

Berdasarkan obyek dan subyek penelitian tersebut, maka akan diteliti mengenai bagaimana pengaruh kecukupan modal dan kualitas aset terhadap profitabilitas PT. Bank BRI Syariah tahun 2009 – 2013.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan veifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa ‘penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain’. Sedangkan menurut Moh. Nazir (2003), mengemukakan bahwa ‘tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, aktual, dan

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki’.

Metode verifikatif menurut Iqbal Hasan (2002) adalah menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Metode verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal dan kualitas aset terhadap profitabilitas PT. Bank BRI Syariah. Selanjutnya, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal karena penelitian ini ingin menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2010:38), ‘teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain’. Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabel-variabel yang diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Adapun variabel Independen dalam penelitian ini adalah: kecukupan modal (X_1) yang diukur dengan CAR dan kualitas aset (X_2) yang diukur dengan NPF.

Ratih Purnama, 2014

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN KUALITAS ASET TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BRI SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA.

3.2.2.2 Operasional Variabel

Suatu konsep yang digambarkan dalam definisi konsep tertentu saja tidak akan dapat diobservasi atau diukur gejalanya dilapangan. Untuk dapat diobservasi atau diukur, maka suatu konsep harus didefinisikan secara operasional. Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memberikan rujukan-rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan dilapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati atau diukur (Erwan Agus dan Dyah Ratih, 2011:18).

Dalam penelitian ini operasionalisasi dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Kecukupan Modal (X_1)	CAR menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada di bawah pengawasan pemerintah misalnya Bank, dan Asuransi. Rasio ini dimaksudkan untuk menilai keadaan kesehatan perusahaan dari sisi modal pemiliknya (Sofyan, 2013)	Besarnya CAR, dihitung dengan: $\frac{\text{Stockholders Equity}}{\text{Total Risk Weighted Assets (ATMR)}} \times 100\%$	Rasio
Kualitas Aset (X_2)	NPF menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank (Kasmir, 2008)	Besarnya NPF, dihitung dengan: $\frac{\text{Pembiayaan (Kurang Lancar, Diragukan, Macet)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	ROA menggambarkan perbandingan aktivitas diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktivitas adapat lebih cepat berputar dan meraih laba (Sofyan, 2013)	Besarnya ROA, dihitung dengan: $\text{ROA} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:61). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah.

Menurut Ali (dalam Tukiran dan Hidayati, 2012:34), ‘sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu’.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *Sampling Jenuh* atau semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan kuartal I tahun 2009 sampai kuartal III tahun 2013. Pengambilan sampel ini dimulai tahun 2009 dikarenakan Bank BRI Syariah baru berdiri pada tanggal 1 Januari 2009.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang dapat diperoleh melalui metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan melalui situs Bank Indonesia (www.bi.go.id) atau melalui situs bank BRI syariah. Data pendukung lain diperoleh dengan studi pustaka dan jurnal-jurnal ilmiah, serta literature lain yang memuat bahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Ratih Purnama, 2014

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN KUALITAS ASET TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BRI SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2011), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau member gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, analisis nonparametrik dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan (Husein Umar, 2008:79). Dalam uji normalitas ini digunakan uji *Normal Probability Plot*.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Frisch (dalam Erwan Agus dan Dyah Ratih, 2011:198), “Penggunaan uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya”. Multikolinieritas ini dapat dilakukan dengan melihat VIF

(*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Erwan Agus dan Dyah Ratih (2011:199) “Suatu model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas artinya varian variabel dalam model tersebut tidak konstan”. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan cara melihat *Scatterplot*.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Erwan Agus dan Dyah Ratih (2011:200), “Uji otokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu ada suatu periode berkorelasi atau tidak berkorelasi dengan variabel pengganggu lainnya”. Suatu model dikatakan tidak mengandung masalah otokorelasi apabila pengaruh faktor pengganggu yang terjadi dalam suatu periode waktu pengamatan tidak terpengaruh oleh periode lainnya. Menurut Singgih Santoso (2001), deteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan besaran *Durbin-Watson* (DW) yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Angka DW di bawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif.
2. Angka DW di antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Angka DW di atas +2 berarti terjadi autokorelasi negatif.

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat statistik untuk pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2010:270), “regresi ganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud memramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.

Persamaan regresi berganda ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Profitabilitas (ROA)

a = Harga Konstan

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan

X_1 = Kecukupan modal (CAR)

X_2 = Kualitas Aset (NPF)

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak (Suharyadi dan Purwanto, 2008:82). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_{01}: \beta = 0$, kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah.
 $H_{a1}: \beta \neq 0$, kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah.
2. $H_{02}: \beta = 0$, kualitas aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah.
 $H_{a2}: \beta \neq 0$, kualitas aset berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah.

b. Koefisien Determinasi

Menurut Erwan Agus dan Dyah Ratih (2011:193) “Persamaan regresi yang dihasilkan melalui proses perhitungan tidak selalu merupakan model/persamaan yang baik untuk melakukan estimasi terhadap variabel independennya”. Untuk mengetahui ketepatan model regresi sampel dalam menaksir nilai aktualnya dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2).

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan “ R^2 ” pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Jadi, koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya

presentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Besarnya nilai koefisien determinasi berupa persentase, yang menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Untuk koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Hasan Iqbal, 2002:113):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi